

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditujukan untuk memperdalam penalaran terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran serta untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran.. Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) mengatakan PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri

PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. (Kunandar, 2008, hlm. 46)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah sebuah tindakan yang direncanakan guru guna meningkatkan kualitas siswa dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran. PTK ini dilakukan secara kolaboratif yang memerlukan kerjasama dengan berbagai pihak.

B. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dari Kemmis Mc Taggart. Menurut Widayati (2008, hlm. 1) bahwa model Kemmis dan Mc Taggart ini memiliki empat komponen yang dipandang sebagai suatu siklus yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan observasi dan refleksi, berdasarkan refleksi kemudian disusun rencana (perbaikan), tindakan dan observasi serta

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

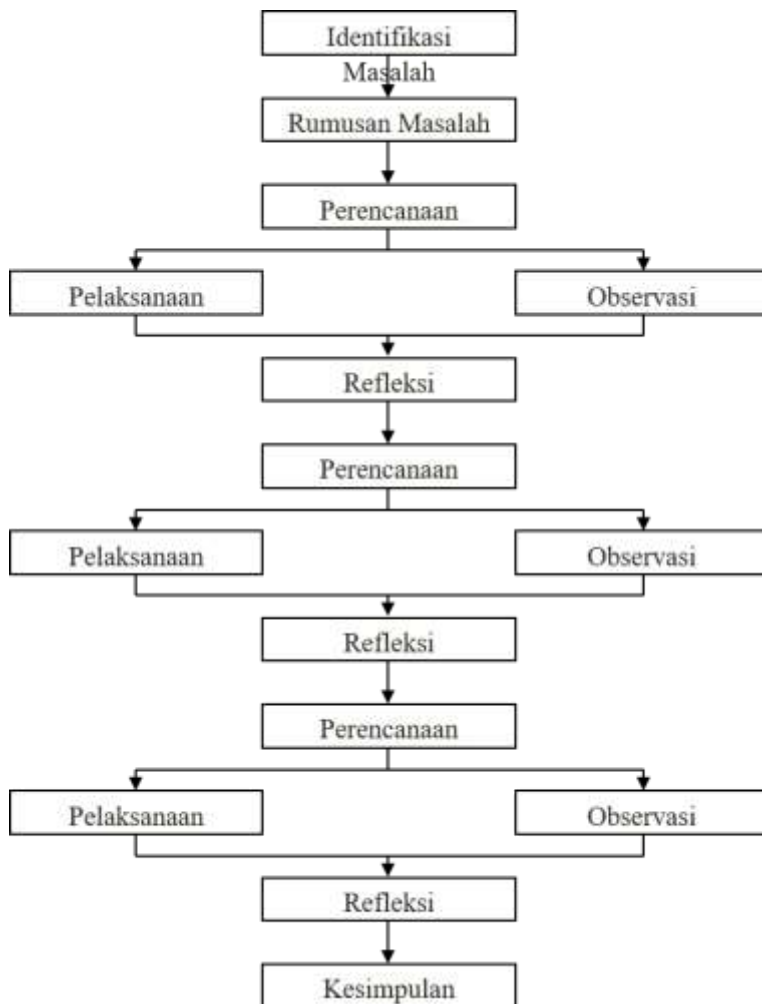
refleksi, demikian seterusnya. Hal ini akan terus dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai mendapatkan hasil yang menjadi tujuan dari penelitian yang dibuat.

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang peningkatan kreativitas di dalam kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *problem based learning*, yang dilaksanakan pada siswa kelas III Sekolah Dasar.

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

***PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (dalam Suyadi 2012 hlm. 50)

Penjelasan alur tersebut adalah:

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Perencanaan tindakan (*Planning*), pada penelitian tindakan kelas (PTK) tahap yang pertama adalah perencanaan tindakan, biasanya peneliti harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan lain sebagainya. Pada tahap ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan, memperbaiki, bahkan perubahan tingkah laku siswa sebagai solusi,
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*), tahap tersebut melaksanakan tindakan untuk menerapkan RPP yang telah dibuat sebelumnya, tahap tersebut juga dilaksanakan oleh peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, dan merubah tindakan sebelumnya agar terjadi sebuah perubahan yang diharapkan.
3. Pengamatan (*Observing*), tahap tersebut mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung dan mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti.
4. Refleksi (*Reflecting*), tahap tersebut mengkaji dan meninjau hasil tindakan yang telah dilaksanakan apakah ada yang kurang atau tidak. Maka dari itu, tahap tersebut dapat memperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila kegiatan siklus sudah selesai, maka tahap ini bisa dijadikan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang terletak di daerah kota Bandung. Sekolah terletak di depan jalan utama sehingga suasana sekolah cukup ramai dari kendaraan. Sekolah ini memiliki 16 kelompok belajar dengan rincian 3 rombel kelompok belajar siswa pada setiap angkatan sehingga dari kelas 1 hingga kelas 6 terdapat kelas a dan b sampai c. Kelas yang dimiliki oleh sekolah ini cukup memadai untuk menampung setiap kelas. Sehingga hanya dilakukan satu sesi yaitu pagi sampai siang. Sekolah ini menerapkan sistem full day, sehingga belajar mengajar dilakukan dari hari senin sampai jumat. Letak ruangan kelas tempat pelaksanaan penelitian cukup nyaman, dengan pencahayaan dan

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

sirkulasi udara yang cukup. Formasi meja yang dibuat pada kelas ini bermacam-macam sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti bentuk berderet yang biasa digunakan, huruf U, atau bentuk kelompok. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2017/2018.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar yang berada di kelas III. Perkembangan dan karakteristik anak pada usia Sekolah Dasar berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, karakter anak pada masa kelas rendah berbeda dengan karakter anak pada kelas tinggi hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran anak, oleh karena itu seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar potensi anak akan berkembang secara optimal. Siswa kelas III ini berjumlah 31 siswa dengan karakteristik yang berbeda setiap orangnya. Jumlah siswa perempuan ada 15 orang kemudian jumlah siswa laki-laki ada 16 orang. Siswa di Sekolah ini pada umumnya berasal dari keluarga yang tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah. Karena letak sekolah yang berada ditengah kota kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai wirasusaha, sehingga berada di rentang menengah ke atas.

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Dilakukan observasi pada pertengahan bulan Februari 2018 sampai menemukan masalah pada awal bulan Maret 2018. Tindakan penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan April dan awal Mei yang dilakukan sebanyak tiga siklus.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdapat empat tahapan yang telah dijelaskan di atas. Untuk menjalankan siklus kedua, penulis mengacu terhadap hasil refleksi pada siklus yang dilakukan sebelumnya. Adapun rincian dari setiap siklusnya yaitu:

1. Siklus I

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- a. Perencanaan: Peneliti menggunakan model *problem based learning*, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media, menyiapkan lembar observasi, dan LKS.
 - b. Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
 - c. Observasi: Dalam tahap ini, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai guru kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
 - d. Refleksi: Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, LKS, media, dan catatan lapangan kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan dan kekurangan dalam kegiatan yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.
2. Siklus II
- a. Perencanaan: Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus pertama kemudian menentukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.
 - b. Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
 - c. Observasi: Dalam tahap ini, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai guru kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
 - d. Refleksi: Seluruh hasil observasi, LKS, media, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.
3. Siklus III
- a. Perencanaan: Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus kedua kemudian menentukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

***PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- c. Observasi: Dalam tahap ini, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai guru kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
- d. Refleksi: Seluruh hasil observasi, LKS, media, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I, II dan III untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

G. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pembelajaran

1) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa untuk diselesaikan melalui kegiatan berkelompok untuk mencapai indikator kreativitas siswa.

2) Bahan Ajar

Sehubungan dengan kurikulum yang diterapkan merupakan kurikulum 2013, maka bahan ajar yang digunakan berasal dari buku siswa tema tujuh tentang energi dan perubahannya dan delapan tentang bumi dan alam semesta. Apabila diperlukan akan menggunakan berbagai sumber yang relevan.

b. Instrumen Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian yang digunakan pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan seperangkat pembelajar yang dibuat oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. RPP juga

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk acuan dan pedoman dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini RPP disusun dalam setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini akan menggunakan model *problem based learning*.

2) Instrumen Observasi Pembelajaran

Instrumen observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model PBL. Instrumen observasi menggunakan kolom deskripsi yang digunakan observer dalam mendeskripsikan proses pembelajaran.

3) Instrumen Observasi Kreativitas

Instrumen ini digunakan untuk mengamati kreativitas siswa. Tujuan instrumen ini yakni untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa pada setiap siklusnya

4) Dokumentasi

Untuk memvisualisasikan keadaan sebenarnya di dalam kelas ketika pembelajaran. Berguna sebagai bukti otentik pelaksanaan penelitian berbentuk foto maupun video.

H. Pengolahan Data

Data pada penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini cara pengolahan data berdasarkan jenis datanya.

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata berdasarkan kejadian-kejadian yang ditemukan pada proses pembelajaran dapat melalui catatan lapangan atau lembar observasi yang diolah dalam bentuk kata-kata deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu teknis analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terikat: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Muslich, 2014, hlm. 91).

Pada tahap reduksi data peneliti mulai menyeleksi dan menyederhanakan data yang penting dan relevan dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Kemudian pada tahap paparan data, peneliti mulai menjabarkan data dengan bentuk narasi yang diikuti dengan grafik dan/atau diagram. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, peneliti memberikan penilaian atau

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

interpretasi berdasarkan paparan data yang telah dilakukan. Tahap terakhir yang penting ialah peneliti melakukan refleksi dengan mengulas data, terkait perubahan yang terjadi pada tindakan kelas.

b. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif menggunakan statistika deskriptif untuk menganalisis indikator kreativitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban (Ya-Tidak) bobot untuk jawaban “Ya” adalah 1 dan untuk jawaban “Tidak” adalah 0 (Sugiyono, 2014, hlm 139)

Tabel. 3.1

Jawaban	Bobot
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2014, hlm 139)

Data kuantitatif berbentuk angka yang diolah dari lembar lembar observasi yang dilengkapi oleh observer pada proses pembelajaran. Jumlah skor maksimal yaitu 5. Penskoran kemampuan menulis permulaan siswa setiap siklusnya digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skor Maksimal Kreativitas

No	Indikator	Sub-Indikator	Skor
1.	Lancar (<i>Fluency</i>)	Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban	1
2.	Luwes (<i>Flexibility</i>)	Memberikan bermacam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.	1
3.	Orisinal (<i>Originality</i>)	Memilih a simetri dalam menggambarkan atau membuat desain	1
4.	Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah garis-garis, warna-warna, detail-detail (bagian-	1

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		bagian) terhadap gambarnya sendiri atau gambar orang lain	
5.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Mencetuskan pendapat sendiri mengenai suatu hal	1
	Jumlah		5

Selain itu juga, dibuat pengelompokan kategori siswa dalam mencapai kreativitas, terdiri dari tiga kategori diantaranya yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Norma-norma dalam kelompok ini adalah persentil. Untuk tiga kategori digunakan persentil 25,50, dan 75. Perhitungan tersebut menggunakan SPSS 21. (dapat dilihat pada lampiran)

Statistics

VAR00001

N	Valid	31
	Missing	0
Percentiles	25	2.00
	50	3.00
	75	4.00

Gambar 3.2 Norma Profil Kreativitas Menggunakan Persentil

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan kreativitas siswa digunakan rumus:

$$%KK = \frac{\sum X}{y} \times 100\%$$

(Sudjana, 2011, hlm.133)

Keterangan:

KK : ketuntasan kreativitas

$\sum X$: Jumlah siswa dalam kategori tinggi.

y : Jumlah semua siswa

c. Indikator Keberhasilan Penelitian

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Penelitian mengenai “Penerapan *Model Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa kelas III Sekolah Dasar” dapat dikatakan berhasil apabila kreativitas siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan Depdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) bahwa suatu kelas dinyatakan tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan tuntas, jika sekurang kurangnya $\geq 85\%$ dari jumlah siswa dalam kelas berada pada kategori tinggi.

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

***PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Trifa Yulianita Kusuma, 2018

*PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu